

ABSTRAK

Siti Rahmi Azijah. 1501450995 “*Hubungan Persepsi Dukungan Sosial Suami terhadap Resiliensi Ibu dari Anak dengan Down syndrome di Yayasan POTADS Banjarmasin*”, 2019, Pembimbing: (1) Dr. Ahmad Suriadi, M.A (2) Mubarak, M.A

Kata Kunci: Persepsi Dukungan Sosial Suami, Resiliensi Ibu, *Down syndrome*

Down syndrome yang merupakan kelainan kromosom yang menyebabkan keterlambatan fisik dan mental penyandangannya. Beban dan tanggung jawab dari seorang ibu yang memiliki anak dengan *down syndrome* lebih besar jika dibandingkan dengan ibu yang memiliki anak normal. Ibu yang memiliki anak dengan *down syndrome* seringkali mengalami tingkat stres lebih tinggi dibandingkan ayah, berkaitan dengan peranannya sebagai orangtua yang merawat anak. Oleh karena itu, seorang ibu memerlukan resiliensi selama pengasuhan anak dengan *down syndrome*. Selain harus melakukan pengobatan medis, orang tua terutama ibu, juga dituntut untuk bijak dan sabar dalam menghadapi kondisi anak. Salah satu faktor untuk membangun resiliensi adalah dengan adanya dukungan sosial, dukungan sosial akan lebih berarti bagi seseorang jika bersumber dari orang-orang yang memiliki hubungan signifikan, salah satunya bersumber dari suami.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan dukungan suami dan resiliensi yang dimiliki ibu dari anak dengan *down syndrome* pada Yayasan POTADS Banjarmasin. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Subjek pada penelitian ini adalah ibu dari anak dengan *down syndrome* di Yayasan POTADS Banjarmasin sebanyak 40 orang. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala model Likert dan analisis data menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS (Statistical Program for Social Service) for window versi 19*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan suami yang diterima subjek pada kategori sedang yaitu 22 subjek dengan presentase 55%, kemudian pada kategori tinggi yaitu 10 subjek dengan presentase 25%, dan kategori rendah sebanyak 8 subjek dengan presentase 20%. Tingkat resiliensi subjek kategori sedang yaitu sebanyak 26 subjek dengan presentase 65%, kemudian pada kategori rendah sebanyak 8 subjek dengan presentase 20%, dan pada kategori tinggi sebanyak 6 subjek dengan presentase 15%. Selain itu, dari penelitian ini juga diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan yang bertaraf sedang antara dukungan suami dan resiliensi ($r = 0,593$) pada ibu dari anak dengan *down syndrome* di Yayasan POTADS. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan yang bertaraf sedang antara dukungan suami dan resiliensi. Artinya, semakin tinggi dukungan suami maka semakin tinggi pula resiliensinya. Sebaliknya, semakin rendah dukungan suami, maka akan semakin rendah pula resiliensi yang dimiliki.